



► PELAYANAN MASYARAKAT

Harapan Hidup di Jogja Tertinggi

UMBULHARJO—Angka harapan hidup warga lansia di Kota Jogja menempati posisi tertinggi di Indonesia, sebesar 74,83 tahun pada 2022. Tingginya harapan hidup tersebut juga sebanding dengan kenaikan jumlah warga lansia di Jogja, peningkatannya 15%.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Kondisi demografi tersebut direspons Pemkot Jogja dengan program Layanan Lansia Terintegrasi (LTT). Program ini bertujuan memberikan akses pemberdayaan warga lansia di Kota Jogja. Pemberdayaan tersebut mulai dari peningkatan kesehatan, pangan, hingga kualitas lingkungan.

Bappeda Kota Jogja menilai angka harapan hidup tinggi di Jogja disebabkan kondisi sosiologis masyarakat yang mendukung warga lansia untuk tetap

► Kondisi masyarakat yang mendukung warga lansia di Jogja diwadahi dalam struktur pemerintahan yakni Komisi Lansia di tiap kelurahan.

► Jumlah warga lansia di tiga kelurahan tersebut rata-rata sebanyak 83-112 jiwa per RW.

beraktivitas. Daya dukung sosiologis tersebut seperti munculnya inisiasi Sekolah Lansia yang datang dari masyarakat sendiri untuk mewedahi minat kelompok tersebut.

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono menjelaskan kondisi masyarakat yang mendukung warga lansia di Jogja juga diwadahi dalam struktur pemerintahan dengan hadirnya Komisi Lansia di tiap kelurahan. "Jadi praktik-praktik baik yang sudah ada ini merupakan bagian dari aktivitas yang memang seharusnya dilakukan," katanya, Selasa (12/9).

Agus menyebut kondisi sosiologis

masyarakat Jogja tersebut sebagai modal awal dalam pembangunan warga lansia. "Ini menjadi modal awal yang diharapkan dapat menjadi pengungkit pengembangan layanan dan kolaborasi untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan warga lansia," katanya.

Peningkatan kualitas hidup warga lansia Jogja, kata Agus, dilakukan dengan memantapkan program LTT di tiga kelurahan. "Sasaran tiga kelurahan ini di Gedongkiwo, Purbayan, dan Baciro, nanti bertahap dilakukan di kelurahan lain," katanya.

Jumlah warga lansia di tiga kelurahan tersebut rata-rata sebanyak 83-112 jiwa per RW. "Program LTT di tiga kelurahan ini akan dikembangkan mengikuti apa yang sudah dilakukan, seperti di Purbayan itu sudah ada Sekolah Lansia," kata Agus.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menjelaskan program LTT sudah dimulai sejak 2022, sebagai model percontohnya di Kelurahan Wirogunan. Program LTT ini dilandasi Keputusan Wali Kota (Kepwal) Jogja

No.248/2022.

"Dalam Kepwal yang sama juga ditunjuk tiga kelurahan. Jadi tidak hanya satu kelurahan. Kita kembangkan di tiga kelurahan atau replikasi LTT di tahun 2023 di Kelurahan Gedongkiwo, Baciro dan Purbayan," kata Singgih.

Singgih menjelaskan dengan program LTT ini dapat menjadikan Kota Jogja berstatus Kota Ramah Lansia. "Pemkot Jogja sedang menyusun rencana aksi daerah tentang penyelenggaraan kesejahteraan warga lansia di 2023 sampai 2026. Arah kebijakan itu yakni akan mewujudkan Kota Ramah Lansia dan LTT," katanya.

Salah satu langkah yang dilakukan untuk merancang aksi daerah penyelenggaraan kesejahteraan warga lansia ini, menurut Singgih, dengan mengadakan diskusi untuk menggali masukan yang ada. "Masukan yang ada akan ditampung dan nantinya dikaji bersama, lalu diterapkan di tiga kelurahan, dan ke depan akan terus ditambah kelurahan yang mengikuti LTT ini," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005